

PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK KULIT PANGSIT (KEKUPANG) DAN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI BAGI WARGA SEBE

Anum Nuryani¹, Tati Rosyati² Fina Fitriyana³, Yolanda Gusvia Putri⁴,
Aris Budianto⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen02517@unpam.ac.id

ABSTRACT

This community services has collaboration with Yayasan Hijaj Kopo Serang for community services. The activity has already on 04th – 05th of November, 2021 in Saung PKBM Bhakti Warga which member of Yayasan Hijaj Kopo Serang. There are 18 participan already join in activity. The method of community service activities includes the sharing and discussion. This activity is a follow upof the result of quisionerthat show the problem participan to build business are idea and capital. So, in this activity we give training the participan to produce keripik kulit pangsit (kekupang) with low cost. In wishes, it will change the participant mindset that to build the business no need hight cost. Beside that, the participan also get the education about how to calculate the cost of production as cost of good sold, the the paricipant can estimate the profit will got.

Keywords: *Saving; This community service; Role Model.*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Yayasan Hijaj Kopo Serang. Pelaksanaan dilakukan pada 04-05 November 2021 di saung PKBM Bhakti Warga dalam naungan Yayasan Hijaj Kopo Serang. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 18 peserta. Metode yang digunakan yakni praktik dan ceramah serta diskusi. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut hasil kuisisioner yang menunjukkan bahwa kendala memulai usaha yakni ide dan modal. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan pembuatan keripik kulit pangsit yang bisa dilakukan dengan modal yang kecil. Hal ini diharapkan akan merubah midnset peserta bahwa untuk membuat suatu usaha tidak memerlukan modal yang besar, namun dengan modal yang kecil bisa membuat suatu usaha seperti keripik kulit pangsit. Selain itu, peserta juga dibekali bagaimana melakukan perhitungan biaya produksi sehingga bisa menghitung harga pokoknya dan menentukan berapa besar keuntungan yang akan didapatkan.

Kata Kunci: *Menabung, PKM, Role Model*

A. PENDAHULUAN

Desa Rancasumur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang. Luas wilayah Desa Rancasumur yakni 4,24 KM². Berdasarkan data yang didapat pada laporan publikasi Kecamatan Kopo Dalam Angka 2021 yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Serang tanggal 24 September 2021, di Desa Rancasumur memiliki jumlah penduduk sebanyak 5751 penduduk. Sebagian besar penduduk Desa Rancasumur masih mengandalkan pertanian, dan bersifat tradisional. Bagi penduduk yang tidak memiliki lahan berusaha untuk menjalankan usaha mikro. Namun, mereka masih mengalami kendala baik dari kreatifitas maupun modal. Seperti Ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di Paud KB. Rambutan I ingin mengembangkan usaha, tetapi masih mengalami kesulitan. Tim Pengabdian melakukan kunjungan dan penyebaran kuisioner pada tanggal 5 Oktober 2021 kepada Ibu-ibu warga Kampung Sebe Desa Rancasumur di lokasi Paud KB. Rambutan I Yayasan Hiajjiah Kopo Serang. Ada sekitar 15 orang yang diberikan kuisioner. Hasil kuisioner menunjukkan peserta termasuk dalam usia produktif. Namun mayoritasnya yakni 63% dari responden memberikan hasil tidak memiliki usaha.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan bekerjasama anatar Universitas Pamulang dengan Yayasan Hijaj Kopo Serang di Kampung Sebe, Desa Rancasumur, Kecamatan Kopo, kabupaten Serang. Yayasan ini menaungi PUAD KB. I Rambutan dan PKBM Bhakti Warga. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Yayasan Hijaj Kopo Serang yakni :

1. Survey, pada tahap ini, kami memberikan beberapa pernyataan meliputi kepada peserta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi.
2. Persiapan, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi dan menyampaikan rencana pelaksanaan dan pemilihan waktu serta tempat pengabdian. Selain itu, dalam tahap ini kami juga mempersiapkan sarana dan pra sarana serta konsumsi untuk kegiatan, mulai dari spanduk, masker, *handsanitizer*, infokus, snak, nasi kotak dan sejenisnya yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan pengabdian
3. Pelaksanaan, dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 hari, hari pertama pelatihan pembuatan keripik kulit pangsit. Pada hari kedua dilakukan penyampaian materi perhitungan biaya produksi untuk menghitung harga pokok penjualan.
4. Tahap evaluasi merupakan tahap yang penting. Pada tahap ini akan dilihat sejauh mana para peserta memahami materi yang disampaikan, sejauh mana peserta mereview pelaksanaan kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Kamis sampai dengan Jumat tanggal 04-05 November 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan memuaskan. Peserta yang mengikuti ada sebanyak 18 ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di PAUD KB Rambutan I.



Gambar 1.1 Foto Tim Pengabdian dan Peserta

Selain pembuatan keripik, materi perhitungan biaya disampaikan dengan langsung menghitung ke dalam bentuk unit atau satuan. Hal ini bertujuan agar para peserta lebih mudah memahami dan tidak dipusingkan dengan banyaknya angka-angka. Selama kegiatan, para peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini ditunjukkannya pada sesi tanya jawab, mereka banyak yang mengajukan pertanyaan, antara lain: perhitungan harga jual, cara mendapatkan standing pouch (kemasan yang kekinian), membuat brand (seperti label stiker merk), dan kesediaan untuk berkonsultasi ketika akan memulai usaha dan meminta bantuan. Produk yang dihasilkan berupa keripik kulit pangsit juga tidak kalah dengan snack yang dijual di mini market. Salah satu peserta yakni Ibu Suti menyampaikan bahwa produk yang dihasilkan atau keripik kulit pangsit hasil pelatihan pengabdian ini rasanya enak. Mereka juga memahami bahwa untuk membuat keripik kulit pangsit sangatlah mudah dan dengan biaya yang terjangkau. Melalui kegiatan ini para peserta akan mulai terbuka pola pikir dan pemahamannya mengenai usaha. Setiap usaha tidak semua membutuhkan modal yang besar serta produk dengan bahan mewah. Namun dengan yang sederhana dan modal kecil bisa menghasilkan makanan yang dapat memberikan penghasilan besar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat mengenai modal yang banyak dan ide usaha. Melalui kegiatan ini, para peserta akan memahami bahwa untuk memulai usaha tidak dibutuhkan modal yang besar saja, namun dengan modal kecil maka bisa membuat usaha seperti membuat makanan ringan yakni keripik kulit pangsit. Produk tersebut bisa dijual ditambah dengan pengemasan yang mengikuti trend saat ini. Selain itu melalui PKM ini para peserta juga mampu melakukan perhitungan biaya produksi sebagai perhitungan HPP sehingga bisa diketahui berapa keuntungan yang akan didapatkan. Kegiatan berjalan lancar. Masyarakat antusias mengikuti hingga beberapa mengajukan pertanyaan. Para peserta dan pengelola berharap akan ada kegiatan

berkenlanjutan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya masyarakat sekitar.

Saran

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat, maka dari itu perlu adanya saran yang dibrikan baik untuk kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian yang sama maupun yang lain. Adapun yang perlu kita perhatikan :

1. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan serupa pada para peserta lain yang memiliki permasalahan yang sama.
2. Adanya program PKM berkelanjutan guna melakukan monitoring dan evaluasi berkaitan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian.
3. Mengadakan / membuat sarana edukasi dan pelatihan bagi warga

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahati, N. A., Natania, N., & Andrew, A. (2018). Karakteristik Sensori Dan Fisik Kulit Pangsit Goreng Dengan Substitusi Tepung Yang Berbeda Pada Penyimpanan Dingin Dan Beku. *Jurnal Agroteknologi*, 11(02), 156-163.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang. 2021. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serang (Persen), 2018-2020. BPS Kabupaten Serang/BPS-Statistics of Serang Regency
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang. 2021. Kecamatan Kopo Dalam Angka 2021. BPS Kabupaten Serang/BPS-Statistics of Serang Regency
- Bhinadi, Ardito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ed.1, Ct1. Deepublish
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suchyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANIA (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Iryani, E dan Hanyani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press
- Juliannisa, I. A., & Siswantini, T. (2021). PKM: KERIPIK PISANG ANEKA RASA. *IKRATH ABDIMAS*, 4(2), 23-34.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di : <https://kbbi.web.id/ide> (diakses 30 September 2021)
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di : <https://kbbi.web.id/modal> (diakses 30 September 2021)
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di : <https://kbbi.web.id/keripik> (diakses 30 September 2021)
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di : <https://kbbi.web.id/pangsit> (diakses 30 September 2021)
- KBBI (2021) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/produksi> (diakses 10 November 2021)
- Khomsan, Ali, dkk. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pusatka Obor

- Maipita, I. (2013). Memahami dan Mengukur Kemiskinan. Absolute Media.
- NA Khofifa (2021) 9 BAB II KAJIAN PUSTAKA. <http://repository.untag-sby.ac.id/7872/3/BAB%20II.pdf>
- N Ramadhani (2021) Faktor Produksi. <https://www.akseleran.co.id/blog/faktor-produksi/> . (Diakse 10 November 2021)
- Nuryani, A., Imbron, I., Persada, D., Ariyanto, A., & Purnama, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan UMKM Sektor Manufaktur di Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 13-17.
- Pemerintah Kabupaten Sragen. (2019) KERIPIK RH DARI KEDAWUNG. <https://www.sragenkab.go.id/jelajah-sukowati-52.html> (diakses 10 November 2021)
- Sahla, W. A. (2020). Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk. Deepublish
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>
- Wijoyo, H. (2021). Akuntansi Biaya. Insan Cendekia Mandiri